

**STUDI FENOMENOLOGI PENGALAMAN WANITA USIA
SUBUR DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI DI
KECAMATAN ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT**

INJHAR TIAR NAKAVITA

I1031191002

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

Studi Fenomenologi Pengalaman Wanita Usia Subur dalam Pemilihan
Kontrasepsi di Kecamatan Anjongan Kabupaten Mempawah Kalimantan
Barat

Oleh:

Injhar Tiar Nakavita

NIM 11031191002

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal: 5 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



Fitri Fujiada, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198805172018032001

Pembimbing II



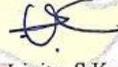
Ns. Berthy Sri Utami A., M.Kep
NIP. -

Penguji I



Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep
NIP: 199106122022032009

Penguji I



Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D
NIP. 197904042002122011

Mengetahui

Pt Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Syarifah Nurul Yanti Riski Svahab Assegaf, M. Biomed

NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal : 5 Juni 2023

No. SK Dekan FK : 549/ UN22.9/TD.06/2023

Tanggal : 19 Januari 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Injhar Tiar Nakavita
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1031191002
Tanggal Seminar Hasil : 5 Juni 2023
Judul Penelitian Skripsi : Studi Fenomenologi Pengalaman Wanita Usia Subur Dalam
Pemilihan Kontrasepsi Di Kecamatan Anjongan Kabupaten
Mempawah Kalimantan Barat

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns.Nadia Rahmawati, S.Kep.,M.Kep NIP. 199106122022032009	
2.	Titan Ligita, S.Kp.,MN., Ph.D NIP. 197904042002122011	

Pontianak, 12 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Digitally Signed
By Fitri Fujiang
12-06-2023
08:05 WIB

Fitri Fujiang, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198805172018032001

Pembimbing II

Ns. Berthy Sri Utami Adiningsih, M.Kep
NIP.-

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Injhar Tiar Nakavita

NIM : I1031191002

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: “Studi Fenomenologi Pengalaman Wanita Usia Subur dalam Pemilihan Kontrasepsi di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat ” merupakan karya asli dari peneliti yang belum pernah diteliti maupun diajukan adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi. Menurut dari hasil pengamatan dan riset yang peneliti lakukan dan sepanjang pengetahuan saya tidak ditemukan karya ilmiah yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 September 2022

Yang menyatakan

Injhar Tiar Nakavita

I1031191002

STUDI FENOMENOLOGI PENGALAMAN WANITA USIA SUBUR DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI DI KECAMATAN ANJONGAN KABUPATEN MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT

Skripsi, April 2023

Injhar Tiar Nakavita

CL+ 149 halaman + 2 tabel + 7 bagan +12 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Kontrasepsi merupakan wujud program KB untuk menekan angka fertilitas dengan sasaran pada kelompok wanita usia subur (WUS) di rentang usia 15 – 49 tahun. Tetapi faktanya bahwa angka pengguna kontrasepsi khususnya bagi WUS masih rendah. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman WUS dalam pemilihan kontrasepsi di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. **Metode :** Riset ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sebanyak enam partisipan dilibatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan secara langsung dengan teknik *in depth interview*. **Hasil :** Tujuh tema teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu (1) pengetahuan wanita usia subur terkait konsep dasar kontrasepsi; (2) strategi wanita usia subur dalam mendapatkan pengetahuan terkait kontrasepsi; (3) faktor pemilihan kontrasepsi terkait wanita usia subur; (4) persiapan wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi; (5) peran orang terdekat dalam pemilihan kontrasepsi; (6) dampak penggunaan kontrasepsi terhadap wanita usia subur; dan (7) pendapat wanita usia subur dalam penggunaan kontrasepsi. **Kesimpulan :** Faktor yang mempengaruhi WUS dalam pemilihan kontrasepsi yaitu predisposisi, pemungkin dan penguat. Selain itu pemilihan kontrasepsi dilakukan berdasarkan dampak hingga terbentuklah berbagai pendapat. Ditemukan pula strategi dan persiapan yang harus dilakukan sebagai keterbaharuan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Fenomenologi, Kontrasepsi, WUS

Referensi : 115 (2007-2023)

PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE EXPERIENCE OF WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN CONTRACEPTIVE SELECTION IN ANJONGAN DISTRICT, MEMPAWAH DISTRICT, WEST KALIMANTAN

Undergraduate Thesis, April 2023

Injhar Tiar Nakavita

CL+ 149 pages + 2 tables + 7 schemes +12 attachments

ABSTRACT

Background: Contraception is a form of family planning program to reduce fertility rates targeting women of reproductive age (WUS) in the age range of 15-49 years. But the fact is that the number of contraceptive users, especially for WUS, is still low. **Purpose:** This study aimed to explore the experiences of WUS in choosed contraception in Anjongan District, Mempawah Regency, West Kalimantan. **Method :** This research used a qualitative design with a phenomenological approach. Six participants were involved to be interviewed and were selected by using a purposive sampling technique. Data collection was carried out directly with the in-depth interview technique. **Results:** Seven themes were identified in this study, namely (1) knowledge of women of childbearing age regarding the basic concept of contraception; (2) strategies for women of childbearing age in obtaining contraception-related knowledge; (3) contraception selection factors related to women of childbearing age; (4) preparation of women of childbearing age in contraception selection; (5) the role of the closest person in choosing contraception; (6) the impact of using contraception on women of childbearing age; and (7) opinion of women of childbearing age in using contraception. **Conclusion:** Factors that influence WUS in choosed contraception are predisposing, enabling, and reinforcing. besides that the selection of contraception is based on the impact so that various opinions are formed. strategies and preparations that must be carried out as updates in researchers are also found.

Keywords: Phenomenology, Contraception, WUS

Reference : 115 (2007-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan nikmat, karunia serta rahmat-nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Studi Fenomenologi Pengalaman Wanita Usia Subur dalam Pemilihan Kontrasepsi di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat”

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat lulus jenjang pendidikan sarjana di program studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Saya peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini baik dari bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya dan masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang saya miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Skripsi ini, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah Subhanahuwata'ala berkenan membalas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini.

Pontianak, 01 September 2022

Injhar Tiar Nakavita

I1031191002

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih tulus kepada:

1. Orang tua yang saya cintai, Ibunda Sri Lestari, Ayahanda Jumino dan Adik tercinta saya Akhbar Nur Aziz atas segala bentuk dukungan moral, material serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya;
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki Syahab Assegaf, M.Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
4. Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Penguji ke II;
5. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak ;
6. Dr. Suriadi, AWCS, MSN selaku Dosen Pembimbing akademik yang banyak memberikan saran dan masukan selama perkuliahan;
7. Fitri Fujiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku pembimbing I yang senantiasa bersabar serta banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini;
8. Ns. Berthy Sri Utami Adiningsih, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang senantiasa bersabar serta banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini;
9. Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep selaku penguji I yang akan memberikan kritikan dan masukan yang membangun dalam penyusunan Skripsi ini;
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
11. Teman-teman Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura angkatan 2019, khususnya sahabat saya Sukmawati dan Uray Weza Azalia Dika Putri;

12. Seluruh partisipan yang telah memberikan waktu dan informasinya untuk membantu penyelesaian skripsi ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Pontianak, 1 September 2022
Peneliti,

Injhar Tiar Nakavita
I1031191002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Pertanyaan Penelitian	21
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.3.1 Tujuan Umum	21
1.3.2 Tujuan Khusus	21
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	22
1.4.2 Manfaat Praktis	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Konsep Dasar Wanita Usia Subur	23
2.2 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi Wanita.....	25
2.3 Konsep Dasar Keluarga Berencana (KB).....	30
2.4 Konsep Dasar Kontrasepsi	34
2.5 Teori Precede-Proceed Model Lawrence Green (1991).....	39
2.6 Kerangka Konseptual	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 <i>Setting</i> dan Konteks Penelitian.....	42

3.3	Subjek Penelitian.....	42
3.3.1	Populasi	42
3.3.2	Partisipan.....	42
3.4	Instrumen Penelitian.....	44
3.5	Prosedur dan Cara Pengumpulan Data.....	44
3.6	Analisa Data dan Keandalan Hasil Penelitian.....	46
3.6.1	Analisa Data	46
3.6.2	Keandalan Hasil Penelitian	47
3.7	Pertimbangan Etika Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		50
4.1	Tema 1: Pengetahuan Wanita Usia Subur Terkait Konsep Dasar Kontrasepsi.....	50
4.2	Tema 2 : Strategi Wanita Usia Subur dalam Mendapatkan Pengetahuan terkait Kontrasepsi.....	60
4.3	Tema 3 : Faktor pemilihan kontrasepsi pada wanita usia subur.....	71
4.4	Tema 4: Persiapan wanita usia subur dalam pemilihan penggunaan kontrasepsi.....	77
4.5	Tema 5 : Peran orang terdekat dalam pemilihan kontrasepsi.....	80
4.6	Tema 6 :Dampak penggunaan kontrasepsi terhadap wanita usia subur .	86
4.7	Tema 7 : Pendapat Wanita Usia Subur dalam penggunaan kontrasepsi	91
BAB V PEMBAHASAN		95
5.1	Interpretasi Hasil Penelitian	95
5.2	Keterbatasan Penelitian	118
5.3	Implikasi Keperawatan.....	118
BAB VI PENUTUP		119
6.1	Kesimpulan.....	119
6.2	Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA		122
LAMPIRAN.....		cxxxii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Studi Pendahuluan	cxxxii
Lampiran II Panduan Pertanyaan Wawancara	cxxxii
Lampiran III Pedoman Wawancara.....	cxxxv
Lampiran IV Data Populasi WUS	cxxxvi
Lampiran V Lembar Penjelasan Penelitian	cxxxvii
Lampiran VI Lembar Persetujuan Partisipan	cxxxix
Lampiran VII Lembar Observasi Data Partisipan	cxli
Lampiran VIII Surat Pengantar Penelitian	cxliii
Lampiran IX Surat Lolos Kaji Etik	cxliv
Lampiran X Narasi <i>Chat Whatsapp</i> Partisipan	cxlv
Lampiran XI Bukti Pesan <i>Whatsapp</i>	cxlvii
Lampiran XII Dokumentasi Penelitian	cxlviii
Lampiran XIII Lembar Konsultasi	cxlix
Lampiran XIV <i>Curriculum Vitae</i>	cl

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	40
Bagan 4.1 Analisis Tema 1 : Pengetahuan Wanita Usia Subur Terkait Konsep Dasar Kontrasepsi	50
Bagan 4.2 Analisis Tema 2 : Strategi Wanita Usia Subur Dalam Mendapatkan Pengetahuan Terkait Kontrasepsi	60
Bagan 4.3 Analisis Tema 3 : Faktor Pemilihan Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur	71
Bagan 4.4 Analisis Tema 4 : Persiapan Wanita Usia Subur Dalam Pemilihan Kontrasepsi	77
Bagan 4.5 Analisis Tema 5 : Peran Orang Terdekat Dalam Pemilihan Kontrasepsi	80
Bagan 4.6 Analisis Tema 6 : Dampak Penggunaan Kontrasepsi Terhadap Wanita Usia Subur	86
Bagan 4.7 Analisis Tema 7 : Pendapat Wanita Usia Subur Dalam Penggunaan Kontrasepsi	91

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan.....	50
Tabel 4.1.3 Gambaran Pengetahuan Cara dan Lokasi Penggunaan Kontrasepsi	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki 270,2 juta jiwa penduduk dengan angka laju pertumbuhan penduduk sebesar 1.25 persen pada tahun 2020 yang menjadikannya peringkat ke-4 setelah China, India dan Amerika sebagai negara terpadat di dunia (Badan Pusat Statistik, 2020). Tingginya jumlah penduduk dalam suatu populasi berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti terhambatnya laju ekonomi serta peningkatan angka pengangguran dan kriminalitas. Satu diantara beberapa program pemerintah Indonesia untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dan mengendalikan fertilitas adalah dengan Program Keluarga Berencana (KB).

Program Keluarga Berencana (KB) adalah bentuk usaha berskala nasional untuk membentuk keluarga sejahtera dengan pengaturan kelahiran melalui perencanaan jumlah anak dan jarak usia anak (Munandar, 2017). Melihat bahwa program KB adalah upaya pengaturan kehamilan agar dapat memiliki dampak baik bagi ibu, anak dan juga ayah serta mengurangi kerugian-kerugian dan dampak yang dapat dihindari seperti mengakhiri kehamilan yang tidak diinginkan dengan aborsi. Pemerintah Republik Indonesia mengatur hal ini dalam UU No. 10 Tahun 1992 tentang Keluarga yang telah direvisi menjadi UU No. 52 Tahun 2019 mengenai Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Wujud program KB adalah penggunaan cara, alat dan obat kontrasepsi untuk penundaan dan pencegahan kehamilan (Undang-Undang No.52, 2019).

Sasaran himbauan program KB dengan penggunaan kontrasepsi di Indonesia adalah pasangan usia subur (PUS) dengan penekanan pada kelompok wanita usia subur (WUS) di rentang usia 15 – 49 tahun. Sifat pencegahan kehamilan dengan kontrasepsi ini dapat bersifat sementara maupun permanen, tergantung variasi kontrasepsi yang dipilih. Penekanan pada kelompok WUS disebabkan karena 90% kehamilan dapat terjadi bila kelompok ini aktif secara

seksual tanpa menggunakan kontrasepsi (Musyayadah et al., 2022). Kontrasepsi bekerja dengan mencegah sperma membuahi sel telur atau mencegah sel telur yang telah dibuahi untuk dapat menempel pada dinding Rahim (Hayati et al., 2017).

Meskipun kontrasepsi pada wanita subur yang telah menikah memiliki banyak manfaat dan sangat dianjurkan, namun tidak semua wanita dapat dengan mudah menentukan jenis kontrasepsi yang cocok mereka gunakan. Para wanita cenderung kesulitan dalam menentukan jenis alat kontrasepsi apa yang harus digunakan. Oleh sebab itu, hendaknya para wanita perlu memiliki kesiapan yang cukup dalam memilih jenis kontrasepsi yang sesuai untuk dirinya untuk mencegah dampak tidak diinginkan yang dapat dihindari (Maryam, 2015).

Penggunaan kontrasepsi yang tidak diikuti dengan persiapan yang matang dikhawatirkan akan merusak psikis wanita hingga menyebabkan keengganan penggunaannya dan berujung pada terus merapatnya pertumbuhan penduduk. Beberapa dampak negatif yang tidak disukai wanita akibat penggunaan kontrasepsi adalah jerawat, kenaikan berat badan hingga mengubah citra tubuh, pola haid menjadi tidak teratur, terjadinya pendarahan, nyeri saat melakukan hubungan suami istri, keputihan, perubahan hormon yang menyebabkan perubahan libido serta peningkatan keluhan sakit kepala. Padahal umumnya masalah di atas dapat dihindari dengan literasi yang cukup dalam memilih kontrasepsi yang tepat (Setiawati et al., 2017).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada 2019-2021 menemukan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 38.690.214 dari 51.000.000 pasangan usia subur termasuk WUS telah menggunakan kontrasepsi. Angka tersebut terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu peserta aktif dengan metode suntik sebanyak 63,7%, pil sebanyak 17,0%, implan sebanyak 7,4%, Metode Operatif Wanita (MOW) sebanyak 2,7%, Metode Operatif Pria (MOP) sebanyak 0,5%, Intrauterine Device (IUD) sebanyak 7,4% dan yang terakhir kondom sebanyak 1,2% (BKKBN, 2019).

Berdasarkan data laporan kerja BKKBN Kalimantan Barat, diketahui bahwa angka penggunaan kontrasepsi Pada PUS termasuk WUS di tahun 2017

hingga 2018 berkisar di antara 70,93% hingga 71,55 %. Dengan tingginya angka pengguna kontrasepsi, nyatanya sebesar 13,2% PUS masih belum terpenuhi kebutuhannya akan kontrasepsi. Hal ini memiliki pengaruh kepada angka *Total Fertility Rate (TFR)* wanita usia subur yang ikut mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,4% sementara angka nasionalnya hanya 2,39%. Rendahnya angka penggunaan kontrasepsi dipengaruhi oleh minat dan persepsi akan dampak yang akan ditimbulkan (Hasan Gaffar & Sasap Abao, 2021).

Data BPS Kabupaten Mempawah menyebutkan realisasi pencapaian akseptor KB tahun 2019 ke tahun 2020 cenderung menurun yaitu dari 5.041 menjadi 4.258 Berdasarkan data akumulasi seluruh varian kontrasepsi. Sedangkan di Kecamatan Anjongan realisasi pencapaian akseptor KB jumlahnya lebih kecil dengan angka di Kabupaten Mempawah, yaitu pada tahun 2019 sebesar 332 dan ditahun 2020 menurun drastis menjadi 148 dihitung berdasarkan semua jenis alat kontrasepsi (Badan Pusat Statistik, 2020).

Berdasarkan data statistik diatas, dapat disimpulkan bahwa terlihat jelas kurangnya minat penggunaan KB di Kecamatan Anjongan. Kurangnya minat disini apabila berdasarkan Teori *Precede-Proceed Model Lawrence Green* dapat disebabkan tiga faktor yakni Predisposisi (pengetahuan, persiapan, sikap/kesiapan, kepercayaan /sosial budaya, nilai/norma), Pemungkin (ketersediaan pelayanan kesehatan, akses, jarak, biaya) dan Penguat (dukungan keluarga, petugas kesehatan, orang terdekat) yang konteksnya dapat disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan tujuan kesehatannya. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan saat melakukan pemilihan atau keputusan untuk menggunakan alat kontrasepsi (Musyayadah et al., 2022).

Faktor predisposisi seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai, dan juga sosial budaya/norma berperan sebagai landasan utama memperoleh informasi mengenai kontrasepsi, metode dan cara penggunaannya. Diawali dengan pengetahuan yang bisa didapatkan dari berbagai arah seperti tingkat pendidikan, media massa atau koran, berbagai buku, informasi dari pendidikan kesehatan tenaga medis, informasi dari seminar ataupun pelatihan lainnya dapat

menjadi langkah awal pemilihan kontrasepsi (Maryam, 2015). Pengetahuan yang ada akan membuat seseorang memulai persiapan hingga muncul lah sikap atau persepsi sebagai sebuah hasil pemikiran terhadap baik buruknya atau dampak apa yang akan dirasakan terhadap penggunaan alat kontrasepsi dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Persepsi ini akan didukung oleh nilai kepercayaan yang dianut. Akan banyak sekali ditemukan kebiasaan-kebiasaan atau pun aturan-aturan dalam penggunaan kontrasepsi berdasarkan kepercayaan yang dipegangnya. Kurangnya pengetahuan, persiapan, sikap/persepsi dan juga kepercayaan/sosial budaya dapat menyebabkan wanita salah langkah dalam pemilihan sehingga tidak sesuai tujuan dan penggunaan dari fungsi kontrasepsi (Windarti & Amalia, 2020).

Teori *Precede-Proceed Model Lawrence Green* menunjukkan bahwa selain faktor predisposisi juga terdapat faktor pemungkin seperti tersedianya fasilitas kesehatan, adanya sumber daya kesehatan yang memadai, kelengkapan sarana dan prasarana, dan juga jarak tempuh menuju fasilitas kesehatan. Faktor ini sangat berperan penting dalam penentuan pemilihan alat kontrasepsi dan harus diperhatikan saat hendak menggunakan alat kontrasepsi. Kurangnya akses pelayanan atau ketersediaan pelayanan kesehatan dapat menjadi hambatan untuk mendapatkan alat kontrasepsi ditambah apabila jarak tempuh yang cukup lama sehingga wanita menjadi enggan dalam menggunakan kontrasepsi (Yanty, 2019).

Peran penguat dibutuhkan dalam penentuan penggunaan alat kontrasepsi. Peran penguat disini dapat berasal dari orang terdekat seperti dukungan suami, dukungan orang tua, dukungan teman, dan juga petugas kesehatan. Peran penguat disini juga dapat berasal dari tenaga kesehatan sebagai pemberi edukasi atau sebagai salah satu sosok yang berpengaruh dalam sisi pemberi pelayanan kesehatan reproduksi atau penentuan pemilihan kontrasepsi (N. Lestari et al., 2021). Peran penguat dalam penentuan kontrasepsi akan membuat diri menjadi lebih yakin dalam penggunaan kontrasepsi. Hal ini juga pastinya akan berpengaruh terhadap keberhasilan penggunaan kontrasepsi.

Sedangkan kurangnya peran penguat dapat menjadi penghambat baik itu dari segi moril dan juga materil saat akan menggunakan kontrasepsi.

Berdasarkan aspek diatas hal terpenting adalah melihat respon WUS atas penggunaan kontrasepsi. Respon disini bermaksud melihat sikap WUS dalam hendak menggunakan kontrasepsi dan sesudah menggunakan kontrasepsi. Hasilnya akan terlihat bagaimana pentingnya penggunaan kontrasepsi, baik itu keuntungannya dan juga kerugian sehingga para WUS yang hendak akan menggunakan kontrasepsi mendapatkan bayangan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan kedepannya saat hendak menggunakan kontrasepsi. Peran predisposisi, pemungkin, dan penguat bisa didapatkan dari pengalaman-pengalaman WUS mengenai pemilihan kontrasepsi yang tepat atau hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dan dipersiapkan saat akan melakukan pemilihan kontrasepsi sehingga dampak-dampak yang tidak diinginkan dapat dihindari.

Hasil studi pendahuluan terhadap 4 partisipan WUS yang menggunakan kontrasepsi di Kampung Jagu, Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, didapatkan 2 dari 4 partisipan mengetahui apa itu istilah kontrasepsi dan sisanya masih tabu dengan kata kontrasepsi dan mereka hanya mengetahuinya alat kb. 3 dari 4 partisipan mengungkapkan bahwa ia baru tahu kontrasepsi harus digunakan kelak yaitu saat akan menikah dan 1 dari 4 partisipan baru tahu saat setelah menikah. Keempat partisipan mengungkapkan pengalaman yang hampir serupa ketika ditanya bagaimana rasanya harus memilih dan menggunakan kontrasepsi yaitu bingung, cemas dan ada rasa malas. Saat ditanya jenis kontrasepsi apa yang digunakan saat pertama kali dan sekarang, keempat partisipan memiliki jawaban yang sama yaitu sekarang tidak menggunakan jenis kontrasepsi yang pertama kali dulu mereka gunakan. Alasannya berbeda-beda, partisipan pertama mengatakan bahwa pergantian jenis kontrasepsi dilakukan karena faktor kenyamanan dan juga efek samping yang ditimbulkan pada tubuh. Partisipan kedua mengatakan bahwa adanya rasa trauma terhadap jenis kontrasepsi tertentu karena penggunaannya harus melalui jarum. Partisipan yang ketiga mengatakan bahwa ia tertarik menggunakan

kontrasepsi jenis tertentu karena usulan ibunya dimana rata-rata keluarganya menggunakan kontrasepsi jenis tersebut. Partisipan keempat mengatakan bahwa pergantian kontrasepsi dilakukan karena melihat tetangganya cocok menggunakan kontrasepsi jenis tertentu sehingga ia tertarik. Ketika diberikan pertanyaan mengenai dampak yang dirasakan saat dulu dan sekarang menggunakan kontrasepsi jawaban hampir serupa, adanya perubahan fisik, seperti flek wajah atau perubahan berat badan, dan pola haid yang tidak teratur. Keempat partisipan juga memberikan respon yang sama bahwa mereka terlambat untuk mempersiapkan pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan hingga pada akhirnya menyadari dampak ketika salah memilih kontrasepsi cukup besar.

Berdasarkan gambaran diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman WUS dalam pemilihan kontrasepsi di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pengalaman wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pengalaman Wanita Usia Subur dalam pemilihan kontrasepsi di Kecamatan Anjongan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a Mengidentifikasi faktor predisposisi wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi
- b Mengidentifikasi faktor pemungkin wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi

- c Mengidentifikasi faktor penguat wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi
- d Mengidentifikasi dampak yang terjadi pada wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi
- e Mengidentifikasi pendapat wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi atau masukan dalam pendidikan dan perkembangan ilmu keperawatan khususnya dibidang maternitas yaitu dengan pembaharuan informasi dan kemampuan WUS dalam pemilihan kontrasepsi

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengalaman Wanita Usia Subur dalam pemilihan Alat Kontrasepsi.

b. Bagi Partisipan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Wanita Usia Subur dalam pertimbangan pemilihan Alat Kontrasepsi.